



DEVELOPMENT OF ETNOSAINS BASED LKPD INTEGRATED THINKING CRITICAL STUDENTS

Prima, T, B^{1 a)}, Diliarosta, S²,

¹ Department of Science Education, Universitas Negeri Padang

^{a)}E-mail : trieyo12345@gmail.com

ABSTRACT

This type of research is Research and Development (R & D) which aims to determine the development process and the validity of LKPD, the validity of LKPD based on Integrated Ethnosaians with Critical Thinking of Students. The research location is at SMPN 29 Padang class VII odd semester on object classification material. The LKPD components developed in this study were the LKPD content. The LKPD development model being developed refers to the 4-D model which has been modified into 3-D, namely defining, designing, and developing. The research instrument used was the validation sheet used to obtain data on the level of validity of student worksheet based on Etonoscience Integrated Critical Thinking. The data obtained were analyzed descriptively. The results of descriptive descriptive analysis related to using LKPD validation analysis obtained a validity level with an average value of 3.13 can be said to be valid.

©Department of Science Education, Universitas Negeri Padang

Keywords: Ethnoscience, LKPD, Critical Thinking.

PENDAHULUAN

Permasalahan yang akan dihadapi oleh peserta didik tidak hanya terdapat dalam pelajaran saja namun dalam kehidupan sehari-hari pun banyak sekali permasalahan yang akan dihadapi oleh peserta didik. Sehingga peserta didik dituntut untuk memiliki kemampuan berpikir kritis agar dapat membuat suatu keputusan atau tindakan yang tepat dalam memecahkan setiap permasalahan yang dihadapi. Oleh karena itu, untuk memudahkan tercapainya berfikir kritis dalam proses pembelajaran diperlukan sebuah bahan ajar yang terintegrasi berfikir kritis berupa lembar kerja peserta didik (LKPD). Wigati (2018) menyatakan bahwa, LKPD merupakan salah satu sumber belajar yang digunakan peserta didik di dalam proses pembelajaran.

Informasi yang diperoleh bahwasanya proses pembelajaran di sekolah telah menerapkan kurikulum 2013. Proses pembelajaran IPA di SMP 29 Padang sudah berjalan dengan baik. Dalam pembelajaran guru menggunakan metode pembelajaran Problem Base Learning (PBL). Selain itu, guru menggunakan buku paket, LKPD, PPT dan terkadang dari internet. Bahan ajar yang digunakan sudah meningkatkan berfikir kritis peserta didik, namun bahan ajar yang digunakan belum dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik sehingga peserta didik kurang merasakan manfaat dari yang mereka pelajari.

Dalam proses pembelajaran guru mengajarkan pembelajaran IPA juga terlalu serius dan belum mengaitkan dengan kearifan lokal yang ada disekitar peserta didik sehingga membuat siswa kurang tertarik dan kadang merasa bosan dalam proses pembelajaran, seperti yang kita ketahui bahwasanya anak usia sekolah menengah pertama memiliki karakteristik senang dengan sesuatu yang baru. Oleh sebab itu, dalam proses pembelajaran guru

perlu memperhatikan penggunaan media, tentu media yang digunakan sebaiknya mengandung unsur yang bisa menambah pengetahuan dan merasa tertarik untuk ingin mengetahui hal yang baru. Proses belajar mengajar untuk menambah pengetahuan mereka yang baru akan mendorong pemikiran-pemikiran mereka secara kritis.

Penggunaan bahan ajar seperti LKPD berbasis etnosains yang terintegrasi berfikir kritis diharapkan mampu meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik tentang kearifan lokal yang ada disekitar mereka, supaya mereka merasakan langsung manfaat dari yang dipelajari. Maka peneliti mengangkat judul “Pengembangan LKPD Berbasis Etnosains terintegrasi berfikir kritis peserta didik” yang bertujuan untuk mengembangkan LKPD berbasis etnosains terintegrasi berfikir kritis dan menentukan validitas dari LKPD berbasis etnosains terintegrasi berfikir kritis materi klasifikasi benda kelas VII SMP/MTs.

METODE

Menurut Sugiyono (2009:407) “Penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.”

Penelitian ini akan menghasilkan produk berupa LKPD berbasis etnosains pada interaksi makhluk hidup dengan lingkungannya yang nantinya.

Bentuk penelitian pengembangan ini menggunakan model 4-D, namun pada penelitian ini menggunakan tiga tahap yang terdiri dari tahap *define*, *design* dan *develop*. yang mana disesuaikan dengan.

Skala Penilaian untuk penilaian lembar validasi dimulai dari sangat setuju (SS) dengan bobot 4, setuju (S) dengan bobot 3, tidak setuju (TS) dengan bobot 2

dan sangat tidak setuju (STS) yang berbobot 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis etnosains terintegrasi berfikir kritis dibuat dengan menggunakan *coreldraw* yang dirancang khusus materi klasifikasi benda pada siswa kelas VIII. Lembar kerja peserta didik berbasis etnosains terintegrasi berfikir kritis yang dirancang untuk menyampaikan materi pembelajaran secara baik & menarik.

Lembar Kerja Peserta Didik disusun menggunakan model 4D dimodifikasi jadi 3D yang melalui tiga tahapan yaitu tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*) dan tahap pengembangan (*develop*). Pada tahapan pertama yaitu tahap pendefinisian (*define*) dimana peneliti mengumpulkan informasi yang didapat dari guru kelas VII SMP Negeri 29 Padang pada saat dilakukan observasi. Data di analisis dan diidentifikasi segala permasalahan yang ditemukan. Analisis yang dilakukan adalah analisis kurikulum dan analisis kebutuhan siswa. Tahapan kedua yaitu tahap perancangan (*design*) dimana peneliti melakukan perancangan media pembelajaran telah ditemukan pada tahapan sebelumnya. Tentunya LKPD yang dirancang dapat disesuaikan dengan karakteristik siswa SMP sehingga dapat menghasilkan LKPD yang menarik bagi siswa. Pada tahap ketiga dilakukan implementasi dari rancangan LKPD yang sudah dibuat pada tahapan sebelumnya. Implementasi berarti LKPD yang sebelumnya masih dalam bentuk sebuah rancangan disempurnakan kedalam tampilan yang sebenarnya setelah itu dilakukan pengujian terhadap LKPD untuk memeriksa kemungkinan adanya beberapa kesalahan yang terjadi baik pada animasi, penggunaan tombol, penyajian materi dan lain sebagainya. Kemudian peneliti melakukan uji validitas terhadap LKPD yang

dikembangkan dengan memberikan angket ke validator. Uji validitas dilakukan agar media pembelajaran yang dikembangkan dapat memenuhi kriteria valid.

Validitas yang dilakukan pada penelitian ini meliputi empat komponen yang akan dinilai oleh validator. Pemberian lembar penilaian dilakukan untuk mengetahui kriteria valid atau belum dan apakah sudah sesuai dengan syarat-syarat penilaian yang dijabarkan pada lembar validasi.

Berdasarkan hasil validitas komponen kelayakan isi, bahan ajar memperoleh nilai 3,2 (valid). Maka materi pada LKPD berbasis etnosains terintegrasi berfikir kritis telah sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD). Dengan demikian LKPD berbasis etnosains terintegrasi berfikir kritis yang telah dibuat dapat berfungsi dengan layak untuk pembelajaran.

Hasil validitas komponen penyajian, memiliki nilai 3,06 (valid). Komponen penyajian ini berhubungan dengan kelengkapan isi dalam LKPD yang sesuai dengan judul. Pada bahan ajar ini terlihat bahwa penyajian LKPD ini sudah memenuhi kriteria, sehingga dapat digunakan oleh peserta didik dengan mudah dan jelas.

Berdasarkan hasil validitas komponen kebahasaan, memperoleh nilai 3 (valid). Komponen kebahasaan ini berhubungan dengan tata bahasa serta kalimat yang digunakan dalam bahan ajar sudah baik atau belum. Maka bahasa dan kalimat yang digunakan sudah baik dan benar.

Berdasarkan hasil validitas komponen kegrafisan, memperoleh nilai 3,46 dengan kategori valid. Bahan ajar yang dibuat memiliki gambar yang menarik dan didesain dengan menarik serta mudah digunakan oleh peserta didik. Berdasarkan hasil nilai rata-rata keseluruhan uji validitas LKPD berbasis etnosains terintegrasi berfikir kritis didapatkan hasil sebesar 3,13

dengan kategori valid. Maka modul sudah memenuhi kriteria kevalidan dan kriteria penilaian dari validator, sehingga dapat digunakan sebagai LKPD yang sesuai dengan pencapaian kurikulum 2013.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian ini adalah pengembangan LKPD berbasis etnosains materi klasifikasi benda SMP/MTs kelas VII didapatkan nilai rata-rata 3,13 dengan kategori **valid**.

REFERENCES

- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta
- Wigati, A. A. (2018). *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Etnosains Untuk Menumbuhkan Pemahaman Konsep dan Sikap Ilmiah* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS LAMPUNG).